



Guna meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) Terpadu Bubulak, Pemerintah Kota Bogor menjalin kerjasama dengan PT Speedtrust Berkah Persada (SBP) Dengan kerjasama tersebut diharapkan sarana dan prasarana RPH Terpadu Bubulak semakin representatif.

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemerintah Kota Bogor dengan PT SBP, dilakukan Sekretaris Daerah Kota Bogor Bambang Gunawan dan Direktur Utama PT SBP Setyono Wibowo di Ruang Tengah Balaikota Bogor, Senin (2/5/2011).

Dalam perjanjian Pembangunan dan pengelolaan Sebagian tanah RPH Terpadu Bubulak, disebutkan bahwa PT SBP berhak memanfaatkan tanah seluas 19.275m persegi. Tanah tersebut berada di sebelah utara RPH Terpadu Bubulak.

Tanah dengan nilai Rp 4,24 milyar tersebut akan dimanfaatkan dalam bentuk Bangun Guna Serah (BGS) berupa kandang sapi, berikut sarana dan prasarana penunjangnya selama 30 tahun, terhitung sejak ditandatanganinya MoU tersebut.

Ke depan, PT SBP berkewajiban membangun kandang sapi berikut sarana dan prasarananya sebesar Rp3,5 milyar. PT SBP juga berkewajiban mengelola kandang sapi tersebut, termasuk melakukan pengadaan impor sapi sebagaimana diatur dalam penetapan kuota impor oleh pemerintah RI.



PT SBP juga berkewajiban melakukan proses penggemukan sapi dan penjualan sapi sebagaimana rencana bisnis yang sudah disepakati. PT SBP juga berkewajiban membayar retribusi atas pemanfaatan kandang sapi berikut sarana dan prasarana penunjangnya.

Ke depan, pengelolaan tersebut juga harus memenuhi syarat pengelolaan yang baik dengan di

dukung oleh manajemen yang profesional. Setelah 1 Mei 2041, tanah beserta seluruh aset di atasnya, wajib diserahkan kepada Pemerintah Kota Bogor dalam keadaan baik. Pembangunan ditetapkan paling lama 2 Mei 2012. Sedangkan pengelolaan ditetapkan sampai waktu perjanjian berakhir.

Seusai penandatanganan MoU, Komisaris Utama PT SBP Rennier Abdulrahman Latief mengatakan, pihaknya meminta kepada direksi secepatnya melakukan action untuk merealisasi kepercayaan yang sudah diberikan Pemda. Mudah-mudahan apa yang kita lakukan mendapat ridho Allah.ucapnya.

Sementara itu Walikota Bogor Diani Budiarto mengatakan pemerintah Kota Bogor selama ini sangat introvert, hanya mengandalkan APBD Kota Bogo semata. Tetapi kini Pemda Kota Bogor kini tengah membuka diri.

Pemerintah Kota Bogor mencoba terus melakukan terobosan-terobosan dan memanfaatkan aset dan sumber daya yang ada, termasuk aset lahan di samping RPH Terpadu Bubulak. Saya sangat apresiatif. Pada (program) yang memiliki inovasi, kreativitas bagaimana me-manage aset yang dimiliki, ungkap Diani. (dian/gus)